

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta keduanya berpedoman pada RPP dan juga Modul ajar yang dibuat. perencanaan pembelajaran di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dan SDN 5 Sindangkasih Purwakarta dilakukan dengan pendekatan yang sangat berbeda namun efektif dalam konteks masing-masing. Di SIJB, perencanaan pembelajaran lebih berfokus pada penggunaan media konkret dan aktivitas interaktif yang menyesuaikan dengan keterbatasan sumber daya lokal, seperti nyanyian dan tepuk-tepukan untuk kelas rendah serta eksperimen dan diskusi kelompok untuk kelas atas. Di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta, perencanaan menekankan penciptaan suasana kelas yang mendukung dengan relevansi materi pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah merupakan implementasi dari RPP/Modul yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif di Sekolah Indonesia Johor Bahru dan SDN 5 Sindangkasih Purwakarta menunjukkan bahwa kemampuan guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Guru di kedua sekolah mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Kemampuan guru dalam menggunakan metode interaktif, memanfaatkan media kreatif, menciptakan interaksi positif, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa merupakan faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di Sekolah Indonesia Johor Bahru pembelajaran dilaksanakan setiap hari Minggu sampai dengan Sabtu menyesuaikan regulasi yang ada di wilayah setempat. Pembelajaran yang dilaksanakan disampaikan oleh setiap wali kelas untuk kelas rendah, sedangkan kelas atas memiliki guru yang berbeda pada tiap mata

pelajaran. Untuk di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah terhambat oleh kurangnya ruangan kelas sehingga pembelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan di hari yang sama.

3. Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan Ketika proses pembelajaran dan juga setelah pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berupa tes pemahaman siswa berupa ulangan harian yang dikemas secara menarik seperti permainan edukatif, kuis, dan kompetisi sehat. Evaluasi pemahaman siswa juga dilaksanakan di setiap pertengahan dan akhir yaitu Asesmen sumatif Tengah Semester (ASTS) dan Asesmen Akhir Semester (ASAS). Sekolah Indonesia Johor Bahru memiliki evaluasi terhadap guru yang dinilai oleh siswa secara anonym yang dilaksanakan di setiap akhir semester. Di SDN 5 Sindangkasih evaluasi untuk guru dinilai oleh siswa di setiap akhir pembelajaran di buku refleksi yang disiapkan oleh guru.

4. Dampak dari strategi guru terhadap Motivasi belajar siswa

Strategi pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dan SDN 5 Sindangkasih Purwakarta secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan minat belajar, rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan kemampuan mandiri dalam mengerjakan tugas. Di SIJB, pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta, suasana kelas yang mendukung dan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Kesimpulannya, pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, serta dievaluasi secara menyeluruh, dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Strategi guru yang dilakukan oleh guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru dan SDN 5 Sindangkasih Purwakarta memberikan dampak yang cukup baik terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu guru perlu mempersiapkan Kembali perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi guru ini juga didukung dengan adanya kompetensi atau keterampilan guru yang baik sehingga siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menuntut ilmu secara formal dengan berbagai perangkat pendukung yang dapat mewujudkan tujuan Pendidikan yang diharapkan. Perangkat pendukung tersebut berupa fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran, kebijakan-kebijakan dan juga program yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa. Dalam hal ini, Sekolah Indonesia Johor Bahru dapat meningkatkan program yang telah ada dalam meningkatkan motivasi belajar

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis sangat menyarankan untuk memperkaya wawasan terkait strategi guru dan juga indikator yang menjadi strategi guru dan bagaimana strategi tersebut bisa terimplementasikan. Karena dari sudut pandang penulis, strategi guru ini jika dipelajari lebih dalam sebetulnya akan lebih dari itu. Motivasi belajar ini bisa memiliki strategi yang tepat untuk diterapkan. Terlebih lagi strategi ini tidak akan lekang oleh waktu hanya bagaimana cara akita untuk mengembangkan strategi tersebut.